

BAB IV

DESKRIPSI DATA, PEMBUKTIAN HIPOTESIS DAN PEMBAHASAN

A. Diskripsi Data

1. Profil KSPPS Darul Hikmah Mitra Sejahtera

a. Sejarah KSPPS Darul Hikmah Mitra Sejahtera

Lembaga keuangan syariah adalah lembaga baik bank maupun non-bank yang memiliki spirit islam, baik dalam pelayanan maupun produk-produknya, dalam pelaksanaannya diawasi oleh dewan pengawas syariah. Dari pengertian ini dapat disimpulkan bahwa lembaga keuangan syariah mencakup semua aspek keuangan baik persoalan perbankan maupun kerjasama pembiayaan, keamanan dan asuransi perusahaan, dan lain sebagainya yang berlangsung di luar konteks perbankan. (Misal: Asuransi, pegadaian, reksa dana, pasar modal, BPRS, dan BMT).

Dalam upaya merespon kendala diatas KSPPS Darul Hikmah Mitra Sejahtera yang lahir dari semangat ingin menumbuh kembangkan prekonomian masyarakat kecil melalui kegiatan pembiayaan usaha makro kecil memberikan berbagai kemudahan kepada para anggota untuk mengakses pembiayaan. KSPPS Darul Hikmah Mitra Sejahtera berdiri pada tanggal 23 Maret 2016 oleh beberapa alumni Perbankan Syariah IAIN Pamekasan yang menjadi inisiator, serta dengan jumlah anggota sebanyak 23 orang. Dan terdaftar diakte notaris pada tanggal 07 April 2016. Berdasarkan hasil keputusan rapat anggota pada tanggal 28 Maret

maka disepakati simpanan pokok sebesar Rp. 25.000,00 dan simpanan wajib Rp. 10.000,00 selanjutnya resmi beroperasi pada tanggal 23 Maret 2016.

KSPPS Darul Hikmah Mitra Sejahtera hadir dengan harmonisasi idealisme usaha dengan nilai-nilai spiritual. Nilai-nilai yang menjadikan KSPPS Darul Hikmah Mitra Sejahtera menjadi salah satu KSPPS yang mengedepankan nilai-nilai kepedulian terhadap kondisi perekonomian masyarakat kecil. Akte pendirian KSPPS Darul Hikmah Mitra Sejahtera No.235 pada hari Kamis tanggal 07 April 2016 notaris Pamekasan

Adapun lokasi KSPPS Darul Hikmah Mitra Sejahtera adalah jln. Masjid Darul Hikmah Desa Larangan Badung Sumber Papan II. Pada perkembangan selanjutnya KSPPS Darul Hikmah Mitra Sejahtera mendapat respon baik dari masyarakat yang ditandai dengan berbagai bentuk kerjasama yang ditawarkan oleh berbagai lembaga dari unit usaha lain.

b. Visi dan Misi KSPPS Darul Hikmah Mitra Sejahtera

KSPPS Darul Hikmah Mitra Sejahtera sebagai lembaga keuangan syariah non bank memiliki tujuan yang tertuang dalam visi dan misi KSPPS Darul Hikmah Mitra Sejahtera. Adapun visi dan misi KSPPS Darul Hikmah Mitra Sejahtera adalah sebagai berikut.

- 1) Visi: Terwujudnya masyarakat sejahtera, amanah dan produktif
- 2) Misi:
 - a) Memberikan kemudahan akses permodalan kepada anggota / masyarakat

b) Menjalankan kegiatan usaha jasa keuangan syariah dengan efektif dan efisien

c) Mengembangkan nilai-nilai syariah universal

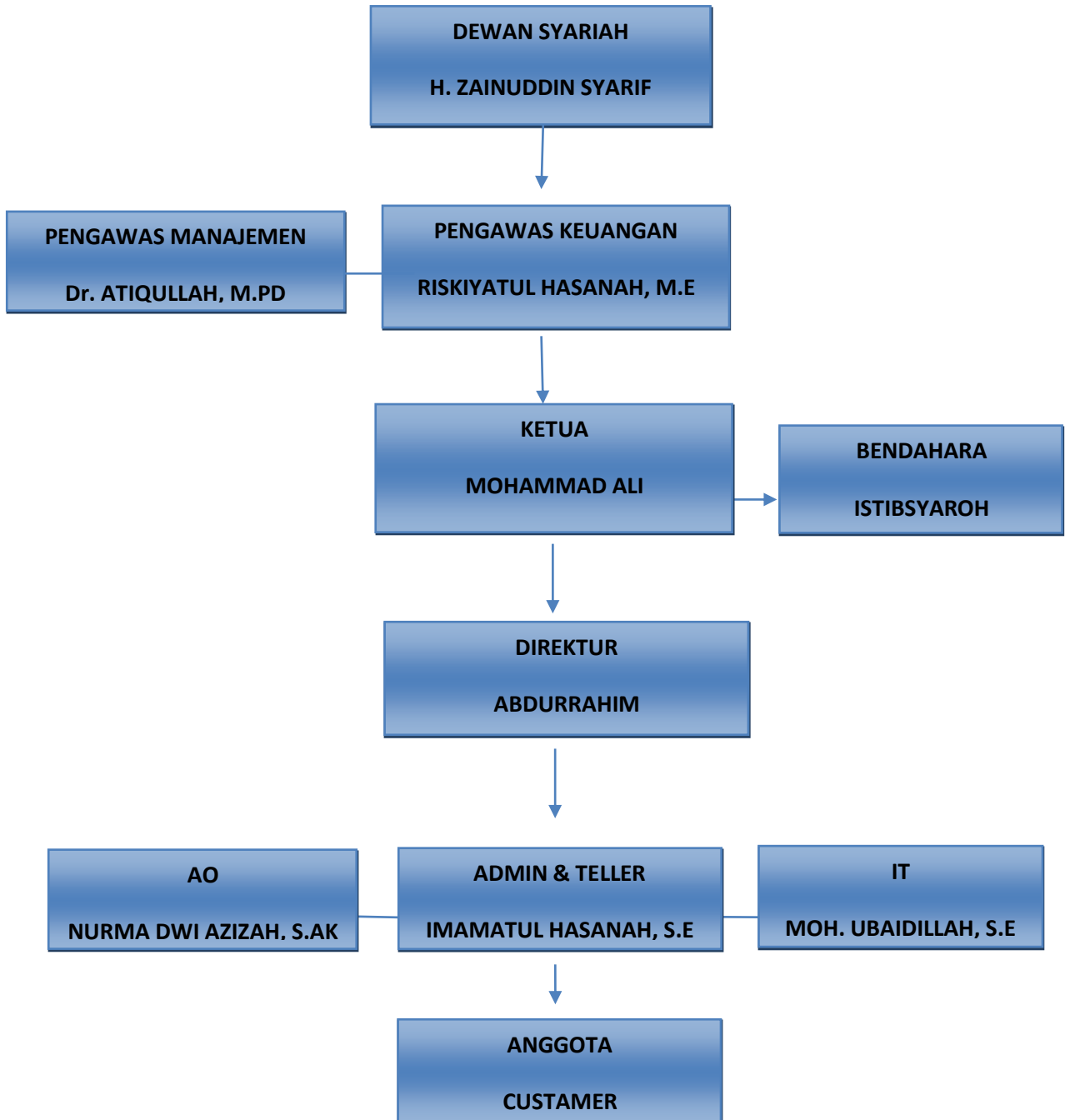
3) Moto KSPPS Darul Hikmah Mitra Sejahtera

“ Bermitra dengan Darul Hikmah Mitra Sejahtera insaallah sejahtera”

a. Struktur Organisasi KSPPS Darul Hikmah Mitra Sejahtera

Gambar 4.1

Struktur Organisasi KSPPS Darul Hikmah Mitra Sejahtera



Sumber: Data penelitian, dokumen KSPPS Darul Hikmah Mitra Sejahtera, 2022

2. Diskripsi Data Penelitian Dan Responden

a. Diskripsi Data Penelitian

Data penelitian ini dikumpulkan dengan cara membagikan 132 kuisisioner kepada anggota simpanan pendidikan KSPPS Darul Hikmah Mitra Sejahtera. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode *Nonprobability Sampling* dengan teknik *Accidental Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan, siapa saja yang kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel bila dipandang cocok sebagai sumber data.

Demikian syarat pengolahan data dengan alat analisis SPSS 24 sampel dapat terpenuhi. Berikut rincian pengumpulan data penelitian dengan kuisisioner.

Tabel 4.1

Rincian Penerimaan dan Pengambilan Kuisisioner

Kuisisioner	Jumlah
Kuisisioner yang disebar	132
Kuisisioner yang tidak kembali	0
Kuisisioner yang Kembali	132
Kuisisioner yang digugurkan	0
Kuisisioner yang digunakan	132
Tingkat pengembalian	100%
Tingkat pengembalian yang digunakan	100%

Sumber: Data Primer diolah peneliti, 2022

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa jumlah kuisisioner yang disebar adalah 132, kuisisioner yang digunakan juga berjumlah 132. Jadi, tingkat pengembalian yang digunakan 100%

b. Diskripsi Data Responden

Diskripsi data responden yang menggambarkan suatu keadaan atau kondisi responden merupakan informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian.

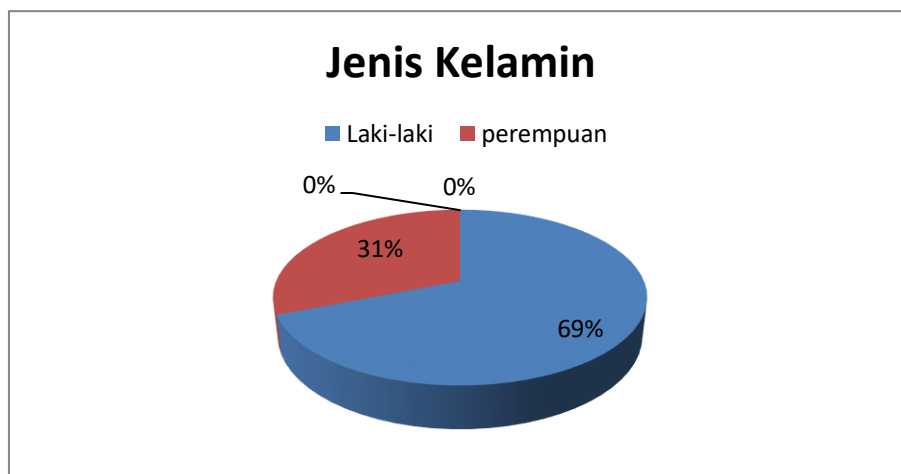
Responden dalam penelitian ini, memiliki beberapa karakteristik. Karakteristik penelitian tersebut diantaranya:

1) Jenis kelamin Responden

Data mengenai jenis kelamin anggota simpanan pendidikan KSPPS Darul Hikmah Mitra Sejahterayang menjadi responden pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

Gambar 4.3

Karakteristik penelitian jenis kelamin



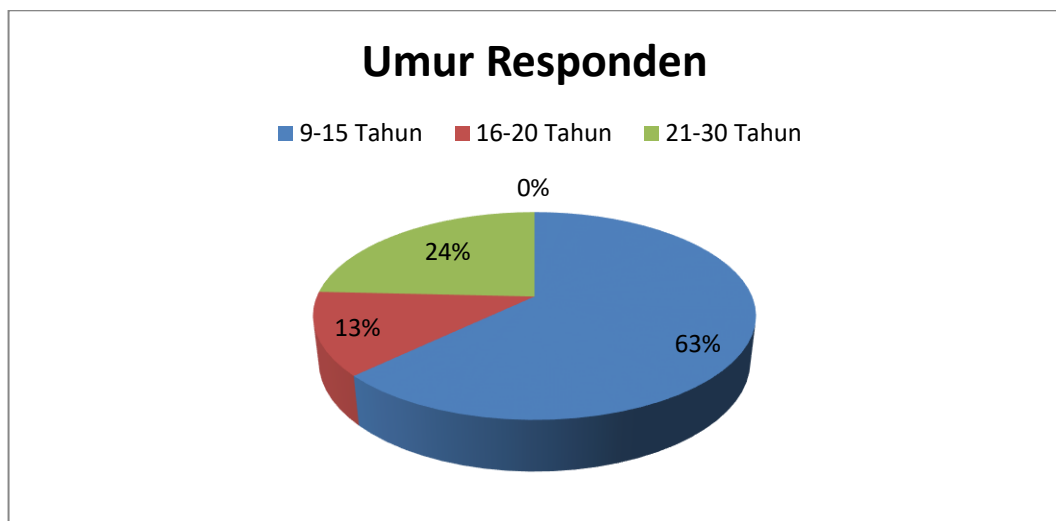
Dari gambar 4.3 dapat diperoleh informasi responden berdasarkan jenis kelamin, yakni responden laki-laki sebanyak 91 dengan presentase 69% dan responden perempuan sebanyak 41 dengan presentase 31% artinya anggota pada produk simpanan pendidikan di KSPPS Darul Hikmah Mitra Sejahtera yang menjadi responden didominasi oleh Laki-laki.

2) Umur Responden

Data mengenai umur responden dalam penelitian ini, peneliti mengelompokkannya menjadi tiga kategori, yaitu mulai umur 20-30 tahun, 31-50 tahun, dan 51-60 tahun. Adapun umur anggota simpanan pendidikan KSPPS Darul Hikmah Mitra Sejahtera yang dijadikan responden pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 4.4

Karakteristik Responden Berdasarkan Umur



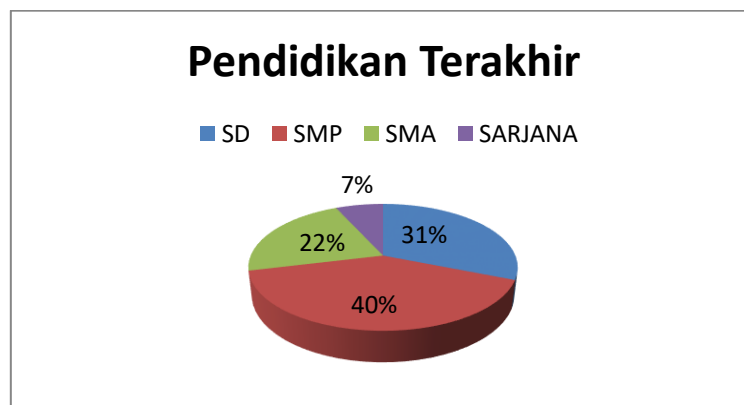
Berdasarkan gambar 4.4 dapat diketahui bahwa umur anggota simpanan pendidikan KSPPS Darul Hikmah Mitra Sejahterayang diambil sebagai responden yaitu 9-15 tahun sebanyak 83 orang dengan presentase 63%. Sedangkan 16-20 tahun sebanyak 17 orang dengan presentase 13% dan umur 21-30 tahun sebanyak 32 orang dengan presentase 24%. dari keterangan tersebut menunjukkan bahwa paling banyak anggota simpanan pendidikan KSPPS Darul Hikmah Mitra Sejahterayaitu pada usia 9-15 tahun.

3) Pendidikan terakhir

Data pendidikan terakhir responden dalam penelitian ini, peneliti mengelompokkan dalam kategori, SD, SMP, SMA, Diploma/Sarjana. Adapun data mengenai tingkat pendidikan anggota simpanan pendidikan KSPPS Darul Hikmah Mitra Sejahterayang dijadikan responden adalah sebagai berikut:

Gambar 4.5

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir



Berdasarkan gambar 4.5 menunjukkan bahwa sebagian besar latar belakang pendidikan anggota simpanan pendidikan KSPPS Darul Hikmah Mitra Sejahterayang diambil sebagai responden adalah berpendidikan SD sebanyak 41 orang dengan presentase 31%. SMP sebanyak 53 orang dengan presentase 40%. SMA sebanyak 29 orang dengan presentase 22%. Pendidikan Sarjana sebanyak 9 orang dengan presentase 7%. jadi dapat disimpulkan bahwa anggota simpanan pendidikan KSPPS Darul Hikmah Mitra Sejahtera rata-rata berpendidikan SMP sebanyak 53 orang.

c. Diskripsi Variabel Penelitian

Tanggapan responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini mengenai pengaruh kualitas produk dan personal selling terhadap keputusan anggota memilih produk simpanan pendidikan di KSPPS Darul Hikmah Mitra Sejahtera Larangan Badung Palengaan Pamekasan dapat dijelaskan melalui tanggapan responden yang diperoleh dari hasil angket yang disebar, maka untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada distribusi frekuensi variabel dibawah ini:

1) Distribusi Frekuensi Variabel Kualitas Produk

Sikap responden terkait variabel kualitas produk dijelaskan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2

Distribusi Frekuensi Variabel Kualitas Produk

No	Sangat Tidak Setuju: 1		Tidak Setuju: 2		Kurang Setuju: 3		Setuju: 4		Sangat Setuju: 5		Total
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1					5	3,8	51	38,6	76	57,6	132
2					2	1,5	52	39,4	78	59,1	132
3					4	3,0	40	30,3	88	66,7	132
4					8	6,1	45	34,1	79	59,8	132
5					3	2,3	45	34,1	84	63,6	132
Jumlah					22		233		405		

Sumber: Data primer diolah tahun 2022

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel kualitas produk di atas menunjukkan bahwa responden memberikan jawaban atau tanggapan sangat setuju sebanyak 405, sedangkan responden yang memberikan jawaban setuju sebanyak 233, sedangkan responden yang memberikan jawaban kurang setuju sebanyak 22 dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju.

2) Distribusi Frekuensi Variabel Personal Selling

Sikap rersponden terkait variabel personal selling dijelaskan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3

Distribusi Frekuensi Variabel Personal Selling

No.	Sangat Tidak Setuju: 1		Tidak Setuju: 2		Kurang Setuju: 3		Setuju: 4		Sangat Setuju: 5		Total
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1							54	40,9	78	59,1	132
2					3	2,3	44	33,3	85	64,4	132
3					4	3,0	46	34,8	82	62,1	132
4					2	1,5	40	30,3	90	68,2	132
5					2	1,5	48	36,4	82	62,1	132
Jumlah					11		232		417		

Sumber: Data primer diolah tahun 2022

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel persoinal selling di atas menunjukkan bahwa responden memberikan jawaban atau tanggapan sangat setuju sebanyak 417, sedangkan responden yang memberikan jawaban setuju sebanyak 232, sedangkan responden yang memberikan jawaban kurang setuju sebanyak 11 dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju

3) Distribusi Frekuensi Variabel Keputusan

Sikap responden terkait variabel keputusan dijelaskan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4

Distribusi Frekuensi Variabel Keputusan

No.	Sangat Tidak Setuju: 1		Tidak Setuju: 2		Kurang Setuju: 3		Setuju: 4		Sangat Setuju: 5		Total
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1					5	3,8	49	37,1	78	59,1	132
2					1	0,8	45	34,1	86	65,2	132
3					4	3,0	49	37,1	79	59,8	132
Jumlah					10		143		243		

Sumber: Data primer diolah tahun 2022

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel keputusan di atas menunjukkan bahwa responden memberikan jawaban atau tanggapan sangat setuju sebanyak 243, sedangkan responden yang memberikan jawaban setuju sebanyak 143, sedangkan responden yang memberikan jawaban kurang setuju sebanyak 10 dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju.

d. Uji Kualitas Data

Adapun tujuan dari pengujian kualitas data adalah untuk mengetahui apakah setiap item pertanyaan atau pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini layak atau tidak layak untuk digunakan. Peneliti mengajukan kuesioner yang berisi 13 pertanyaan yang meliputi beberapa variabel diantaranya variabel kualitas produk (X1), personal selling (X2), dan Keputusan (Y).

1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu pertanyaan kuesioner masing-masing variabel atau indikator. Teknik pengujiannya menggunakan person correlation yakni korelasi antara skor item dengan skor total

item (nilai r-hitung) dibandingkan dengan r-tabel. Jika nilai r-hitung > r-tabel maka item tersebut dikatakan valid.

Berdasarkan jumlah sampel penelitian yang berjumlah 132 responden dengan $\alpha = 0,05$, sehingga nilai r-tabel yaitu 0,143. Berdasarkan hasil uji validitas dalam penelitian ini hasil analisisnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5

Tabel Hasil Uji Validitas

UJI VALIDITAS					
Variabel	Item	Koefisien Korelasi	R-tabel	Sig.n	Validitas
Kualitas Produk (X1)	1.1	0,638	0,143	0,000	Valid
	1.2	0,757	0,143	0,000	Valid
	1.3	0,668	0,143	0,000	Valid
	1.4	0,694	0,143	0,000	Valid
	1.5	0,743	0,143	0,000	Valid
Personal Selling (X2)	2.1	0,687	0,143	0,000	Valid
	2.2	0,595	0,143	0,000	Valid
	2.3	0,773	0,143	0,000	Valid
	2.4	0,740	0,143	0,000	Valid
	2.5	0,714	0,143	0,000	Valid
Keputusan (Y)	1.1	0,820	0,143	0,000	Valid
	1.2	0,699	0,143	0,000	Valid
	1.3	0,712	0,143	0,000	Valid

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk melihat jawaban atau tanggapan dari responden akan menghasilkan hasil yang sama jika dilakukan pada tempat dan waktu berbeda. Suatu indikator dikatakan reliabel jika nilai *Crombach Alpha* > 0,60. Berikut adalah tabel hasil uji reliabilitas:

Tabel 4.6

Tabel Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Crombach's Alpha</i>	Keterangan
X1	0,736	Reliabel
X2	0,742	Reliabel
Y	0,698	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas di atas, semua indikator variabel kualitas produk, personal selling, dan keputusan tersebut dikatakan reliabel karena nilai *Crombach Alpha* > 0,60.

e. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan kolerasi antar variabel bebas (independent). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Cara untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflation factor* (VIF) dan pada model regresi. Tidak terjadi multikolinearitas apabila nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10. Berikut adalah hasil uji multikolinearitas tiap variabel.

Tabel 4.7**Tabel Hasil Uji Multikolinearitas**

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5,118	1,329		3,851	,000		
	Kualitas Produk	,247	,052	,397	4,756	,000	,821	1,218
	Personal Selling	,130	,055	,196	2,346	,020	,821	1,218

a. Dependent Variable: Keputusan

Hasil uji multikolinearitas di atas menunjukkan bahwa nilai tolerance dari masing-masing variabel $> 0,10$ dan nilai VIF dari masing-masing variabel < 10 . Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

2) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan kepengamatan lain. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heterokedastisitas, cara mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas adalah dengan melakukan uji *Glejser*. Apabila nilai probabilitas signifikannya diatas 0,05 maka model regresi tersebut terbebas dari gejala heterokedastisitas. Adapun hasil dari pengujian pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8**Hasil Uji Heterokedastisitas**

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,154	,714		1,616	,108
	Kualitas Produk	-,012	,028	-,042	-,434	,665
	Personal Selling	,000	,030	-,001	-,005	,996

a. Dependent Variable: Abs_Res

Berdasarkan hasil uji glejser diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan semua variabel dalam penelitian ini lebih besar dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

3) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model antara variabel pengganggu masing-masing variabel independent (bebas saling mempengaruhi). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Metode pengujiannya menggunakan uji *Durbin Watson* (DW). Adapun hasil pengujian pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,512 ^a	,262	,250	1,047	1,913
a. Predictors: (Constant), Personal Selling, Kualitas Produk					
b. Dependent Variable: Keputusan					

Tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai DW sebesar 1,913. Maka untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi nilai DW tersebut akan dibandingkan dengan nilai DW tabel dan derajat kepercayaannya yang digunakan 5%. Pada DW tabel dengan melihat jumlah sampel $n=132$ dan jumlah variabel yang digunakan pada penelitian ini ($k=3$) didapat nilai d_l dan d_u sebagai berikut:

Tabel 4.10

Hasil Keputusan Uji Autokorelasi

DW	d_l	D_u	$4-d_l$	$4-d_u$	Keputusan
1,913	1,685	1,746	2,315	2,254	Tidak ada autokorelasi

Tabel tersebut menyatakan bahwa nilai DW sebesar 1,913 berada diantara nilai $d_u=1,746$ dan nilai $4-d_u=2,254$ ($d_u < Dw < 4-d_u$), sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi autokorelasi.

4) Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel bebas dan terikat yang keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.

Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Variabel dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$. Cara yang bisa dilakukan untuk menguji kenormalan data yaitu dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Berikut adalah adalah hasil uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Tabel 4.11
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		132
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,03940074
Most Extreme Differences	Absolute	,162
	Positive	,060
	Negative	-,162
Test Statistic		,162
Asymp. Sig. (2-tailed)		,320 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Berdasarkan hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,320 dimana hasil tersebut lebih besar dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa uji tes penelitian ini adalah berdistribusi normal.

B. Pembuktian Hipotesis

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Uji analisisregresi linear berganda digunakan untuk mengetahui berapa besar pola hubungan atau pengaruh positif atau negatif antara variabel independen dengan variabel dependen. Berikut tabel hasil analisis regresi linier berganda.

Tabel 4.12

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,118	1,329		3,851	,000
	Kualitas Produk	,247	,052	,397	4,756	,000
	Personal Selling	,130	,055	,196	2,346	,020

a. Dependent Variable: Keputusan

Hasil analisis regresi linear berganda pada tabel uji t di atas diperoleh koefisien variabel independen kualitas produk (X_1)= 0,247, variabel personal selling (X_2)= 0,130, serta konstanta (α) sebesar 5,118. Berdasarkan hasil pengujian dengan metode regresi linear berganda di atas, maka model persamaan regresi yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 5,118 + 0,247X_1 + 0,130X_2 + e$$

Dari hasil persamaan di atas dapat dijabarkan:

- a. $\alpha = 5,118$ merupakan konstanta yang menunjukkan bahwa apabila variabel independen bernilai nol maka nilai variabel minat anggota sebesar 5,118.
- b. $\beta_1 = 0,247$ merupakan nilai koefisien variabel kualitas produk (X1). Nilai positif 0,247 menunjukkan bahwa jika terjadi peningkatan sebesar 1 satuan pada variabel kualitas produk (X1), maka keputusan anggota memilih produk simpanan pendidikan di KSPPS Darul Hikmah Mitra Sejahtera akan meningkat sebesar 0,247 satuan dengan asumsi variabel-variabel lainnya dianggap tetap.
- c. $\beta_2 = 0,130$ merupakan nilai koefisien variabel personal selling (X2). Nilai positif 0,130 menunjukkan bahwa jika terjadi peningkatan sebesar 1 satuan pada variabel personal selling (X2), maka keputusan anggota memilih produk simpanan pendidikan di KSPPS Darul Hikmah Mitra Sejahtera akan meningkat sebesar 0,130 satuan dengan asumsi variabel-variabel lainnya dianggap tetap.

Berdasarkan hasil uji regresi di atas menunjukkan bahwa faktor kualitas produk (0,247) merupakan faktor paling dominan mempengaruhi keputusan anggota memilih produk simpanan pendidikan di KSPPS Darul Hikmah Mitra Sejahtera.

2. Uji T (Parsial)

Uji t (parsial) digunakan untuk mengukur secara terpisah kontribusi yang ditimbulkan dari masing-masing variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat) dengan $\alpha = 0,05$ dengan pengambilan keputusan:

- Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka terdapat pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).
- Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ atau $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

Berikut adalah tabel hasil uji signifikansi secara parsial:

Tabel 4.13
Hasil Uji Signifikansi Secara Parsial

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,118	1,329		3,851	,000
	Kualitas Produk	,247	,052	,397	4,756	,000
	Personal Selling	,130	,055	,196	2,346	,020

a. Dependent Variable: Keputusan

Dari hasil uji t di atas menunjukkan t_{hitung} untuk variabel kualitas produk (X_1) diperoleh hasil sebesar 4,756 (lebih besar dari $t_{\text{tabel}} = 1,978$) dengan taraf sig. 0,000 (lebih kecil dari taraf sig. 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{a1} diterima dan H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh signifikan kualitas produk (X_1) terhadap keputusan anggota (Y). Sedangkan t_{hitung} untuk variabel personal selling (X_2) diperoleh hasil sebesar 2,346 (lebih besar dari $t_{\text{tabel}} = 1,978$) dengan taraf sig. 0,020 (lebih kecil dari taraf sig. 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{a2} diterima dan H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh signifikan personal selling (X_2) terhadap keputusan anggota (Y).

3. Uji F (simultan)

Uji F (simultan) bertujuan untuk menguji apakah semua variabel independen yang terdiri dari kualitas produk (X_1), dan personal selling (X_2) secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap keputusan anggota (Y) dengan $\alpha = 0,05$ dengan pengambilan keputusan sebagai berikut:

- c. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ atau $f_{\text{hitung}} > f_{\text{tabel}}$ maka terdapat pengaruh variabel independen (X) secara simultan terhadap variabel dependen (Y).
- d. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ atau $f_{\text{hitung}} < f_{\text{tabel}}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel independen (X) secara simultan terhadap variabel dependen (Y).

Berikut adalah tabel hasil uji signifikansi secara simultan:

Tabel 4.14

Hasil Uji Signifikansi Secara Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	50,193	2	25,097	22,875	,000 ^b
	Residual	141,526	129	1,097		
	Total	191,720	131			
a. Dependent Variable: Keputusan						
b. Predictors: (Constant), Personal Selling, Kualitas Produk						

Dari hasil uji F di atas diperoleh F_{hitung} sebesar 22,875 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 dan nilai F_{tabel} sebesar 3,07. Hal ini berarti bahwa nilai F_{hitung} (22,875) > nilai F_{tabel} (3,07) dan nilai sig 0,000 < 0,05 sehingga keputusannya adalah variabel X (kualitas produk dan personal selling) secara simultan berpengaruh terhadap keputusan anggota. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_{a4} diterima dan H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh

signifikan antara kualitas produk dan personal selling terhadap keputusan anggota memilih produk simpanan pendidikan di KSPPS Darul Hikmah Mitra Sejahtera.

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa jauh variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan melihat nilai *R Square* sebagaimana tabel berikut ini:

Tabel 4.15

Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,512 ^a	,262	,250	1,047
a. Predictors: (Constant), Personal Selling, Kualitas Produk				

Hasil analisis di atas menunjukkan bahwa nilai Adjusted *R Square* sebesar 0,250 atau 25%. Hal ini sebesar 25% yang berarti bahwa variabel independennya itu kualitas produk (X_1) dan personal selling (X_2) mampu mempengaruhi variabel dependennya itu keputusan anggota (Y) sebesar 25%. Sedangkan sisanya ($100\% - 25\% = 75\%$) dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diperhitungkan dalam analisis penelitian ini.

C. Pembahasan

Pembahasan ini dilakukan untuk menganalisis hasil “Pengaruh Kualitas Produk dan Personal Selling Terhadap Keputusan Anggota Memilih Produk Simpanan

Pendidikan di KSPPS Darul Hikmah Mitra Sejahtera Larangan Badung Palengaan Pamekasan” secara parsial dan simultan.

1. Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Keputusan Anggota Memilih Produk Simpanan Pendidikan di KSPPS Darul Hikmah Mitra Sejahtera Larangan Badung Palengaan Pamekasan.

Kualitas produk adalah salah satu alat yang paling sering digunakan oleh pemasar untuk melakukan *positioning*. Kualitas mempunyai imbas yang langsung terasa pada produk.

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda diperoleh koefisien regresi kualitas produk berbanding lurus dengan keputusan anggota. Pada uji t diperoleh nilai t_{hitung} (X1) sebesar $4,756 > t_{tabel}$ 1,978 dan nilai sig. Sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan anggota memilih produk simpanan pendidikan di KSPPS Darul Hikmah Mitra Sejahtera Larangan Badung Palengaan Pamekasan.

Sesuai penjelasan di atas dapat diartikan bahwa semakin baik kualitas produk yang diterapkan oleh KSPPS Darul Hikmah Mitra Sejahtera, maka anggota semakin yakin untuk memilih produk tabungan simpanan pendidikan di KSPPS Darul Hikmah Mitra Sejahtera Larangan Badung Palengaan Pamekasan. KSPPS Darul Hikmah Mitra Sejahtera Larangan Badung Palengaan Pamekasan memberikankemudahan dalam proses pembukanawal, setoranawal yang ringan, memilikijangkawaktu yang fleksibeldalammenabungberdasarkankesepakatan dan terjaminkeamanannya, sertasesuaidengankebutuhannasabah/anggota.

Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Laili Widyastuti Nurul'aini yang menunjukkan bahwa masing-masing variabel dari Kualitas Produk dan promosi berpengaruh secara positif dan signifikan Terhadap minat nasabah menabung pada produk tabungan pendidikan di BPRS Bina Finansia Semarang.¹

2. Pengaruh *Personal Selling* Terhadap Keputusan Anggota Memilih Produk Simpanan Pendidikan di KSPPS Darul Hikmah Mitra Sejahtera Larangan Badung Palengaan Pamekasan.

Personal Selling ini merupakan bentuk komunikasi langsung (tatap muka) antara penjual dan calon pelanggan untuk memperkenalkan suatu produk kepada calon pelanggan dan membentuk pemahaman pelanggan terhadap produk sehingga mereka kemudian akan mencoba dan membelinya.

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda diperoleh koefisien regresi personal selling berbanding lurus dengan keputusan anggota. Pada uji t diperoleh nilai t_{hitung} (X^2) sebesar $2,436 > t_{tabel}$ $1,978$ dan nilai sig. Sebesar $0,020 < 0,05$. Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa personal selling berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan anggota memilih produk simpanan pendidikan di KSPPS Darul Hikmah Mitra Sejahtera Larangan Badung Palengaan Pamekasan.

Sesuai penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa personal selling itu penting karena dengan karyawan KSPPS Darul Hikmah Mitra Sejahtera terjun langsung ke setiap orang maka karyawan akan mengetahui kebutuhan setiap

¹Laili Widyastuti Nurul'aini, "Pengaruh Kualitas Produk dan Promosi Terhadap Minat Nasabah Menabung Pada Produk Tabungan Pendidikan di BPRS Bina Finansia Semarang", (Skripsi: Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang, 2019).

anggotanya. Dengan adanya personal selling yang diterapkan oleh KSPPS Darul Hikmah Mitra Sejahtera, maka anggota semakin yakin memilih produk tabungan simpanan pendidikan di KSPPS Darul Hikmah Mitra Sejahtera Larangan Badung Palengaan Pamekasan. Pegawai KSPPS Darul Hikmah Mitra Sejahtera Larangan Badung Palengaan Pamekasan menjelaskan secara rinci mengenai produk, keunggulan dan fungsi produk, dan juga tidak bersikap memaksa ketika selesai menawarkan produknya, serta memberikan solusi terhadap keluhan anggota pada produk simpanan Pendidikan.

Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Prabowo Anugrah Tri Yudanto yang menunjukkan bahwa masing-masing variabel dari Periklanan, *Personal Selling* dan Promosi Penjualan berpengaruh secara positif dan signifikan Terhadap Keputusan Pembelian Sepeda Motor Yamaha “NMAX” di Surakarta.²

3. Pengaruh Kualitas Produk dan Personal Selling Terhadap Keputusan Anggota Memilih Produk Simpanan Pendidikan di KSPPS Darul Hikmah Mitra Sejahtera Larangan Badung Palengaan Pamekasan.

Dari hasil uji F (Simultan) diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 22,875 $> F_{tabel}$ 3,07 dan nilai $sig.$ 0,000 $< 0,05$. Dapat dikatakan H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga kualitas produk dan personal selling berpengaruh terhadap keputusan anggota memilih produk simpanan pendidikan di KSPPS Darul Hikmah Mitra Sejahtera Larangan Badung Palengaan Pamekasan. Adapun nilai koefisien

²Prabowo Anugrah Tri Yudanto, “Pengaruh Periklanan, *Personal Selling* Dan Promosi Penjualan Terhadap Keputusan Pembelian Sepeda Motor Yamaha “NMAX” Di Surakarta”, (Skripsi: Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018).

determinasi sebesar 0,25 yang berarti bahwa variabel independen (kualitas produk dan personal selling) mampu menjelaskan variabel dependen (keputusan anggota) sebesar 25% sedangkan sisanya (75%) dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diperhitungkan dalam analisis penelitian ini.